

## **Hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia dan motivasi akademik dengan prestasi belajar Kimia**

### **ABSTRAK**

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh siswa SMA, hal ini dibuktikan dari belum tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara teori diperkirakan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia dan motivasi akademik berhubungan terhadap prestasi belajar Kimia siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia dan motivasi akademik dengan prestasi belajar Kimia.

Subyek penelitian adalah siswa kelas X dan XI IPA pada SMA "X" di Surabaya yang ditentukan berdasarkan teknik *total sampling* sejumlah 449 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia (ELEQ) dan angket motivasi akademik (AMS). Teknik analisa data menggunakan analisis regresi dan regresi *stepwise*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi akademik berperan sebagai mediator dari hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia dengan prestasi belajar Kimia. Persepsi positif siswa terhadap kompetensi guru Kimia sebesar 84,9%. Temuan berikutnya adalah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru Kimia dengan motivasi akademik dan memberikan sumbangan efektif bagi motivasi akademik ( $p=0,000$ ,  $R=0,573$  dan  $R\text{ square} = 0,019$ ). Selanjutnya terdapat hubungan antara motivasi akademik dengan prestasi belajar Kimia dan memberikan sumbangan efektif bagi prestasi belajar Kimia ( $p=0,003$ ,  $R= 0,139$  dan  $R\text{ square}= 0,328$ ). Aspek persepsi yang paling dominan adalah aspek kognitif dan aspek motivasi akademik yang paling dominan adalah amotivasi.

Implikasi penelitian bagi manajemen sekolah antara lain peningkatan kualitas layanan akademik mengarah pada pemberian layanan seperti kemudahan penggunaan fasilitas sekolah, jalur kerjasama dengan perguruan tinggi atau instansi lain bagi siswa berprestasi, atau pemberian penghargaan berupa keringanan atau bahkan bebas uang sekolah bagi siswa yang berprestasi. Bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan tentang Kimia dan aplikasinya, melakukan pengajaran dengan metode yang lebih variatif dan aplikatif, dan melakukan penilaian dengan lebih transparan menggunakan metode penilaian yang tepat untuk setiap materi. Bagi siswa, dapat memotivasi diri sendiri agar mencapai prestasi belajar yang lebih baik, mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru, yang berupa dukungan instrumental, informasional, emosional, harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial.

Kata kunci: persepsi, motivasi akademik, prestasi belajar.